

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lexy J. Moelong mengatakan dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan analisis pernyataan jumlah satuan dalam bentuk angka.⁵⁹ Maksud dari penelitian kualitatif adalah memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan semua aktifitas, objek, proses, dan manusia secara baik dan tepat. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara sistematis data-data di himpun dengan seksama untuk menggambarkan, mengungkap dan menjelaskan mengenai internalisasi nilai-nilai Islam di Sekolah Alam Ramadhani pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Mojoto Kota Kediri.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Groat & Wang pengertian dari studi kasus untuk penelitian arsitektur dengan mengubah menjadi penyelidikan empiris yang menyelidiki suatu fenomena atau pengaturan.⁶⁰ Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data

⁵⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

⁶⁰ Ratna Dewi Nur'aini, “Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitek Dan Perilaku,” *INERSIA* 1 (2020).

dan informasisecara mendalam, mendetail intensif, holistic, utuh, naturalistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting*, atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahamisecara efektif akan orang, kejadian, latar social, tersebut berjalan atau berfungsi sesuai dengan prosedur atau konteksnya.⁶¹

Kasus yang dapat diteliti adalah nilai-nilai yang diinternalisasikan di Sekolah Alam Ramadhani. Sangat jarang sekali sekolah yang berbasis alam dapat menerapkan pembelajaran islami, apalagi menggunakan media non kelas atau outdoor seperti kebun, taman, gazebo dan yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti sangat ingin meneliti di Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto, Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan Kualitatif yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini berperan sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, fungsi peneliti sebagai orang yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data penelitian, melakukan pengumpulan data penelitian, menilai kualitas data penelitian, menganalisis data penelitian, serta menyimpulkan hasil penelitian. Lincoln dan Guba memaparkan dalam Jurnal Studi Komunikasi dan Media yang berjudul “Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya” bahwa peneliti harusnya memanfaatkan diri sebagai instrument, karena instrumen non manusia hanya bersifat pendukung yang sulit digunakan secara fleksibel untuk menangkap

⁶¹ Avanti Vera Risti Pramudyani, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Suryacahya, 2018).

berbagai macam realitas serta interaksi social yang terjadi.⁶² Selain itu, peneliti harus mampu melakukan pengamatan, mendengarkan secara jeli dan cermat hingga hal sekecil, menangkap fenomena-fenomena sosial dengan baik menggunakan fungsi indrawinya agar hasil pengamatan tidak ada yang kurang ataupun ada kesalahpahaman didalamnya. Maka, kehadiran peneliti menjadi instrumen penting pada penelitian ini.

Menurut Nasution dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif” peneliti sebagai intrumen karena mempunyai ciri-ciri antara lain:

1. Peneliti sebagai alat peka yang bisa merasakan reaksi atas stimulus yang diterima dari lingkungannya
2. Peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh
3. Hanya manusia satu-satunya yang dapat mengambil kesimpulan atas data yang di ambil.⁶³

Kehadiran peneliti diharapkan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian ataupun informan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada pihak instansi atau pihak yang berada dalam tempat penelitian tersebut agar tidak hanya mendapatkan izin tetapi juga mendapat restu serta manfaat untuk kedepannya bagi segala pihak. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif, yang mana peneliti hadir hanya dalam proses peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi nilai-nilai Islam di Sekolah Alam Ramadhani pada jenjang

⁶² Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15 (2015).

⁶³ Mulyadi.

Madrasah Ibtidaiyah Mojoroto Kota Kediri. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga harus diketahui oleh informan, yang mana semua informan harus memberikan kesempatan pada peneliti untuk menggali semua data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Sekolah Alam Ramadhani adalah wadah pendidikan dengan media alam yang terletak pada Jl. Supit Urang no.13, kode pos 64112, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Sekolah Alam Ramadhani didirikan pada tahun 2020 yang sudah berjalan selama kurang lebih 2 tahun dan dikepalai oleh Bapak N selaku Dosen Psikologi IAIN Kediri. Hal yang menarik dan unik untuk diteliti adalah proses pembelajaran dimana media dan sumber belajarnya adalah alam, selain itu di dalam Sekolah Alam lebih mengedepankan kreatifitas dari pada kognitif. Jarang pula ada pembelajaran nilai-nilai Islam di dalam sekolah non konvensional, apalagi dengan media alam. Adapun visi dan misi dari Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto, Kota Kediri:

1. Visi: Menjadi lembaga Pendidikan terbaik yang melahirkan generasi dan pemimpin muslim berkarakter mulia berkualitas dunia
2. Misi
 - a. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan aplikatif dengan memperhatikan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa.
 - b. Menumbuhkan penghayalan dan pengamalan terhadap nilai islami serta budaya bangsa

- c. Menjadikan generasi yang memiliki kematangan emosional, berkepribadian mandiri, jujur, bertanggung jawab, serta peduli terhadap lingkungan dan sesama.
- d. Menumbuhkan kemampuan berkompetisi di era global.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian merupakan subjek utama dimana data dapat diperoleh. Data merupakan kumpulan dari hasil pencatatan peneliti, berupa fakta maupun angka yang menjadi bahan untuk menyusun informasi. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk kualitatif dengan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber selaku informan dalam penelitian secara langsung, hal tersebut dianggap memiliki potensi besar dalam memperoleh informasi yang akurat dan relevan karena sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.⁶⁴ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik didapatkannya secara individu maupun kelompok. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto, Kota Kediri, agar dapat menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

2. Sumber Data Sekunder

⁶⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Sumber Data Sekunder merupakan sumber tidak langsung yang diberikan kepada peneliti, misalnya melalui pihak lain, peneliti terdahulu atau lewat dokumen, sehingga peneliti dapat langsung membaca, menganalisis dan mengolah data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang ada.⁶⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk visual seperti foto kegiatan atau pembelajaran dari Sekolah Alam Ramadhani, serta jurnal atau karya ilmiah yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai-nilai Islam pada Sekolah Alam dan juga data dari Sekolah Alam Ramadhani sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik dalam mengumpulkan data. Karena tujuan pokok dalam penelitian adalah untuk memperoleh data yang sesuai dengan realita di lapangan. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai cara, metode dan sumber. Dalam dalam mengumpulkan data perlu diperhatikan teknik atau metode pengumpulan data, agar peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁶⁶ Maka dalam metode observasi dilakukan penulis pada penelitian ini dengan melihat proses pembelajaran serta media apa

⁶⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

⁶⁶ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012).

saja yang digunakan di Sekolah Alam Ramadhani pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai isu atau tema yang diangkat peneliti.⁶⁷ Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan. Maka cara pengumpulan data dengan melakukan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang diangkat dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada partisipan dan partisipan memberi jawaban.

Narasumber yang menjadi sasaran untuk wawancara adalah Pemilik Yayasan, yakni Uztadzah U dan Guru Pendidikan Agama Islam jenjang Madrasah Ibtidaiyah, yakni Uztadzah E. Sehingga dengan melakukan wawancara diharapkan informasi yang didapatkan mengenai internalisasi nilai-nilai Islam di Sekolah Alam Ramadhani pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Mojototo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau

⁶⁷ Umar Sidiq M.Ag, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).

artefak.⁶⁸ Sebagian besar datanya berbentuk foto dan data Sekolah Alam Ramadhani, maka metode ini merupakan metode pengumpulan data melalui data yang digunakan untuk bahan informasi penelitian, sehingga menjadi pelengkap dari metode lainnya. Sehingga dengan metode dokumentasi yang didapatkan dapat dioleh data-data yang sudah ada untuk kemudian dianalisis dan menguji relevansi dan validitasnya. Salah satu fungsi dokumentasi ini sendiri untuk mengakuratkan dan sebagai bukti penelitian.

Tabel 3.1
Pemetaan Indikator Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Metode	Sumber Data
1.	Nilai-Nilai Islam di Sekolah Alam Ramadhani	Iman, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawwakal, Syukur, Sabar, Toleransi	Observasi Dokumentasi Wawancara	Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Siswa
2.	Strategi pembelajaran dalam internalisasi nilai-nilai Islam	Keteladanan, Pembiasaan, Pelajaran dan perumpamaan	Observasi Dokumentasi Wawancara	Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Siswa

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan,

⁶⁸ Ibid

baik fenomena alam maupun sosial.⁶⁹ Dengan demikian, instrumen penelitian ini digunakan untuk mencari informasi secara lengkap terkait fenomena alam maupun sosial di lapangan. Bentuk-bentuk instrumen yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi, digunakan oleh peneliti untuk mencatat peristiwa apa saja yang terjadi di lapangan sesuai dengan pengamatan peneliti.
2. Pedoman wawancara, digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari responden. Lembar wawancara ini disusun secara terstruktur maupun tidak terstruktur atau bebas. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan bersifat menyeluruh, berdasarkan informasi-informasi yang ingin digali dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan beberapa pertanyaan kepada informan terkait peran teman sebaya dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi serta apa yang melatar belakangi hal tersebut.
3. Checklist dokumentasi, merupakan instrumen data tambahan sebagai pendukung data-data sebelumnya. yang berupa observasi, maupun wawancara tersebut. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, dan lain-lain. Adapun hal hal yang terkait dokumentasi dalam penelitian ini ialah foto ketika mengajukan pertanyaan kepada informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu analisis yang dilakukan secara tuntas. Analisis menurut model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁷⁰

1. Reduksi data pada saat penelitian di lapangan akan mendapat data yang cukup banyak, karena semakin lama penelitian di lapangan akan lebih banyak data yang didapat. Reduksi data yang berarti merangkum hal-hal yang pokok dengan fokus pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah diperoleh akan memberi gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mereduksi data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Alam Ramadhani pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah pada proses internalisasi nilai-nilai Islam.
2. Penyajian data Dalam penyajian data dalam sebuah penelitian yakni dengan menyajikan informasi yang telah dihimpun dan disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, flowchart dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif, data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian sehingga mudah dipahami.

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015).

3. Penarikan kesimpulan merupakan proses pemahaman mengenai makna-makna data yang sudah ada, sehingga dapat dijadikan uji validitas dan tidak tebantahkan lagi kebenarannya.⁷¹ Maka dalam penelian ini peneliti dapat menarik kesimpulan makna sesuai dengan tema, tujuan dan fokus penelitian yang telah dirancang sebelumnya.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan juga disebut juga dengan validitas data, menurut Nasution merupakan sebuah pembuktian bahwa data hasil penelitian benar-benar telah sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan tanpa ada manipulasi, penambahan, pengurangan dan pemalsuan data.⁷² Dalam menguji validitas bukan hanya data yang tertulis namun juga data yang diperoleh dari informan juga diuji kevalidannya, seperti data yang berupa penjelasan, pemaparan data dan hasil wawancara. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui bahwa seluruh data yang diperoleh sesuai dengan yang sebenarnya. Teknik pengecekan keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi, yakni memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam rangka memenuhi keabsahan data penelitian ini, dilakukan dua triangulasi yakni:

1. Triangulasi data/sumber, yakni dengan membandingkan data yang sama dari sumber yang berbeda. Penulis mengambil data dari Kepala Sekolah, guru, dan siswa.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

⁷² Sugiono, *Cara Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015).

2. Triangulasi metode, yakni dengan cara membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut dibandingkan antar satu sama lain supaya teruji keabsahan dan kebenarannya. Praktiknya penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan wawancara dengan Uztadzah Ulya, Uztadzah Emi, Uztadzah Lilis, dan siswa. Namun, selain wawancara penulis juga observasi secara langsung dan mendokumentasi, baik secara foto maupun dalam bentuk jurnal atau karya ilmiah yang lainnya.